

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Ngabang dapat peneliti simpulkan hasil penelitian ini, yang berdasarkan dari rumusan masalah dan sub masalah yaitu sebagai berikut:

Terkaitan pada masalah umum dapat disimpulkan, bahwa meningkatkan keterampilan komunikasi antar pribadi siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* tersebut yaitu dengan cara memberikan bimbingan kelompok, yang di mana memiliki tahapan dalam proses bimbingan kelompok yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran. Setiap tahap sudah ada proses jalanya keterampilan komunikasi antar pribadi pemimpin kelompok dengan anggota kelompok, dan barulah di tahap kegiatan terjadinya proses pemberian teknik dalam bimbingan kelompok yaitu teknik *role playing* yang di mana teknik tersebut terdapat proses diskusi, permainan peran. Setelah teknik tersebut dilakukan, sehingga dapat meningkatkan keterampilan komunikasi antar pribadi siswa dengan teman sebayanya. Adapun sub masalah dalam penelitian ini, terdapat 3 sub masalah yaitu sebagai berikut:

1. Panduan bimbingan kelompok melalui teknik *role playing* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi antar pribadi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ngabang, sebelum dilakukan pemberian tindakan layanan bimbingan kelompok pada Siklus I dan Siklus II. Keterampilan Komunikasi Antar Pribadi siswa kelas XI MIPA masih tergolong rendah, dimana siswa memiliki kurang sopan terhadap teman bicaranya baik kepada guru maupun sesama siswa, kurang siap dalam berbicara dengan orang lain, siswa sulit untuk bergaul dan menutup diri, siswa kurang dalam mengutarakan pujian atau penghargaan, pendapat kepada komunikan, sering memotong pembicaraan orang lain yang belum selesai bicara, kurang memiliki kepedulian terhadap apa yang dikerjakan oleh teman-temannya, kurang

berempati terhadap permasalahan orang lain. Panduan bimbingan kelompok berkenaan keterampilan komunikasi antar pribadi siswa diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK serta penyebaran skala psikologi yang dimana memperoleh hasil yang menunjukkan rendahnya keterampilan komunikasi antar pribadi siswa.

2. Pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ngabang. Dilakukan pada pertemuan pertama siklus I layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* yang telah dilaksanakan semaksimal mungkin namun hasil yang diperoleh belum sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini, hal ini di buktikan dengan hasil deskripsikan skala psikologi setelah melaksanakan siklus I yang dimana nilai keseluruhan skala likert memperoleh 56% dengan kategori “Cukup”. Melihat hasil yang kurang memuaskan serta belum mencapai harapan maka peneliti melanjutkan dengan pemberian tindakan siklus II. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan siklus II sudah memuaskan dikarenakan telah mencapai hasil yang maksimal serta sesuai dengan harapan, dimana siswa sudah bisa berkomunikasi dengan baik dengan teman maupun gurunya, siswa telah bisa terbuka dalam hal apapun baik permasalahan yang alami atau keinginan, serta sudah bisa memberikan pendapat dan dukungan terhadap teman dalam berkerja sama. Adapun hasil skala psikologi setelah melaksanakan siklus II yaitu memperoleh hasil aspek keseluruhan 75% dengan kategori “Baik”, dikarenakan hasil yang diperoleh telah mendapatkan hasil serta telah tercapai sesuai harapan maka peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan siklus berikutnya.
3. Bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ngabang terutama pada siswa kelas XI MIPA, yang di mana setelah dilakukan melaksanakan Siklus I dan Siklus II terjadi peningkatan keterampilan komunikasi antar pribadi siswa dapat dilihat dari hasil skala psikologi yang telah peneliti sebarakan sebelum melaksanakan Siklus I dan Siklus II yaitu sebagai berikut : Hasil skala psikologi sebelum tindakan

Siklus I dan Siklus II yaitu 65% dengan kategori “Cukup”, hasil skala psikologi setelah melaksanakan tindakan Siklus I memperoleh hasil 56% dengan kategori “Cukup”, dan setelah melaksanakan Siklus II memperoleh hasil 75% dengan kategori “Baik”, maka kemudian peneliti memutuskan untuk berhenti melakukan tindakan yang diberikan karena telah memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan penelitian tindakan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas yang telah menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi antar pribadi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Ngabang terutama pada kelas XI MIPA, maka peneliti memberikan saran terkait penerapan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Siswa yang memiliki keterampilan komunikasi rendah, sebaiknya berusaha terus meningkatkan kemampuan keterampilan komunikasi antar pribadi, intersif mengikuti layanan bimbingan kelompok dan teknik *role playing* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi antar pribadi. Yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap diri sendiri.
2. Guru Bimbingan dan Konseling sebaiknya menerapkan kegiatan layanan bimbingan kelompok ini, agar dapat meningkatkan keterampilan komunikasi antar pribadi siswa. Guru Bimbingan dan Konseling juga sebaiknya bisa memilih layanan bimbingan dan konseling yang lebih efektif dan bervariasi dalam memberikan kegiatan layanan bimbingan dan konseling. Agar siswa bisa tertarik dan aktif dalam menyelesaikan masalah yang dialaminya dan bisa membuka diri yang termasuklah dalam keterampilan komunikasi antar pribadi.

3. Kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan dapat mendukung penuh program Bimbingan dan Konseling dengan menyediakan fasilitas yang lebih memadai. Kegiatan layanan bimbingan kelompok yang sudah dilakukan sangat bermanfaat bagi siswa dalam mengentaskan masalah yang dialami, sehingga kegiatan ini bisa dilaksanakan di sekolah secara efektif dan berkesinambungan.